

High impact polistirena



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan	1
3 Definisi.....	1
4 Syarat mutu	1
5 Pengambilan contoh.....	1
6 Cara uji	1
6.1 Kekuatan impact.....	1
6.2 Titik lunak vicat.....	2
6.3 Tingkat kemudahan mengalir (melt flow index)	2
7 Syarat lulus uji	2
8 Syarat penandaan	2
9 Pengemasan	2
Bibliografi	3

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) High impact polistirena merupakan revisi SNI 06-0176-1987, *High impact polistirena*, disusun dalam rangka standardisasi mutu produk untuk kepentingan menghadapi perdagangan bebas dan memberikan perlindungan kepada konsumen.

Standar ini telah dibahas dalam rapat-rapat teknis dan prakonsensus di Balai Besar Industri Keramik, Jakarta. Rapat konsensus dilaksanakan pada tanggal 10 Nopember 1999 yang dihadiri oleh wakil-wakil dari produsen, konsumen dan instansi terkait. Standar ini telah dibahas dalam rapat konsensus pada tanggal 1 Pebruari 2000 di Jakarta.

Standar ini pertama kali disusun oleh Balai Besar Industri Kimia Jakarta, Departemen Perindustrian dan Perdagangan.



High impact polistirena

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan, definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan pengemasan high impact polistirena.

2 Acuan

SNI 19-0428-1998, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

SNI 06-0592-1996, *Plastik — Penentuan kuat impact menurut metode Izod*. SNI 06-0528-1989, *Cara uji melt index polipropilena*.

3 Definisi

high impact polistirena

kopolimer stirena dan polibutadiena bentuk butiran dan siap cetak

4 Syarat mutu

Syarat mutu untuk setiap golongan high impact polistirena sesuai dengan Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Syarat mutu high impact polistirena

Simbol	Titik lunak, <i>vicat</i> temperatur (°C)	Kekuatan <i>impact</i>		Tingkat kemudahan mengalir (g/10 menit)
		kJ / m^2	kgf cm / cm^2	
HI kelas 1	70 - 80	1,5 - 11,8	1,5 - 12,0	min. 4,0
HI kelas 2	80 - 90	1,5 - 11,8	1,5 - 12,0	min. 1,0
HI kelas 3	90 - 100	1,5 - 11,8	1,5 - 12,0	min. 1,0
HI kelas 4	min. 100	1,5 - 11,8	1,5 - 12,0	min. 0,5

5 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh high impact polistirena sesuai dengan SNI 19-0428-1998, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

6 Cara uji

6.1 Kekuatan impact

Cara uji kekuatan *impact* sesuai dengan SNI 06-0592-1996, *Plastik - Penentuan kuat impact menurut metode Izod*.

6.2 Titik lunak vicat

6.2.1 Prinsip

Suhu yang diamati pada saat contoh uji mulai lunak dengan beban 1 kg.

6.2.2 Bahan

Minyak silikon

6.2.3 Peralatan

- termometer;
- beban;
- batang penekan;
- batang uji.

6.2.4 Prosedur kerja

- a) cetak contoh uji dengan alat *injection moulding* dengan lebar minimal 12 mm (0,5 inch) dan tebal minimal 3 mm (0,12 inch);
- b) pasang contoh uji dan tekan dengan tekanan sebesar 1 kg;
- c) masukkan contoh uji ke dalam penangas minyak dan atur kenaikan suhu 2 °C/menit;
- d) minyak dipanaskan dengan kenaikan suhu 2 °C/menit. Baca titik lunak *vicat* pada saat contoh uji masuk ke dalam 1 mm.

6.3 Tingkat kemudahan mengalir (melt flow index)

Cara uji tingkat kemudahan mengalir sesuai dengan SNI 06-0528-1989, *Cara uji melt flow index polipropilena*, dengan catatan dilakukan pada suhu 200 °C dan beban tekanan 5 kg.

7 Syarat lulus uji

Produk dinyatakan lulus uji apabila memenuhi butir 4, syarat mutu.

8 Syarat penandaan

Penandaan harus jelas dan tertera, berat bersih, kode produksi, nama dagang, kelas, nama, dan alamat produsen.

9 Pengemasan

High impact polistirena dikemas dalam wadah yang tertutup rapat serta aman dalam transportasi dan penyimpanan.

Bibliografi

ASTM 1984, *Annual book of ASTM, Standards plastics*.

JIS K 7110 — 1984, *Method of izod impact test for rigid plastics*.













BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id